

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDIT Insan Utama Yogyakarta

1. Profil Sekolah

Provinsi : Prop.D.I.Yogyakarta
Kab/Kota : Kab. Bantul

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDIT INSAN UTAMA
NPSN/NSS : 20403525 / 102040103040
Jenjang Pendidikan : SD
Status Sekolah : Swasta

Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul
RT/RW : 1/0
Nama Dusun : Gatak
Desa/Kelurahan : Tamantirto
Kode Pos : 55183
Kecamatan : Kec. Kasihan
Lintang Bujur : 0.000000/0.000000

Data Perlengkapan Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
SK Pendirian

Sekolah :
Tgl SK Pendirian :
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Operasional : 099 tahun 2005
Tgl SK Izin
Operasional : 2005-12-31
SK Akreditasi : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013
Tgl SK Akreditasi : 2013-12-21
No Rek. BOS : 004231013445
Nama Bank : BPD DIY
Cabang/KCP : BANTUL
Rek. Atas Nama : SDIT INSAN UTAMA KASIHAN
MBS : Ya
Luas Tanah Milik : 3394 m2
Luas Tanah Bukan
Milik : 0 m2

Kontrak Sekolah

Nomor Telepon : 02744342259
Nomor FAX : -
Email : sdit_insanutama@yahoo.com

Data Periodik

Kategori Wilayah :
Daya Listrik : 4400
Akses Internet : Telkom Speedy
Akreditasi Waktu : A
Penyelenggaraan : Pagi
Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama adalah lembaga pendidikan dasar yang bertujuan membentuk generasi unggul, taqwa dan mandiri. Dengan mengembangkan metode pembiasaan kepada siswa dan system yang terarah, siswa diharapkan memiliki akhlak mulia, santun dalam berbicara, sopan dalam berperilaku, tertib dalam shalat, gemar berinfak, bershadaqah, gemar membaca dan lain-lain. Sumber daya guru sebagian sudah sertifikasi dan relative masih muda cenderung memiliki semangat mengajar yang tinggi (wawancara dengan ibu Sulastris pada tanggal 09 Mei 2016).

SDIT Insan Utama saat ini menerapkan kurikulum terpadu yakni KTSP, kurikulum local (YIU) kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Indonesia. Metode yang digunakan cukup variatif yaitu metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), Quantum Teaching, Quantum Learning dan lain-lain.

Badan Pengelola : Yayasan Insan Utama

Badan Pelaksana : Direktur Departemen Pendidikan Islam

Terpadu Insan Utama : Surlipta

Kepala Sekolah : Pranowo Sasongko, S.Pt

Jumlah Siswa : 468 Siswa

Jumlah Guru : 32 Orang

2. Sejarah Berdirinya SDIT Insan Utama Yogyakarta

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama yang dikelola Yayasan Insan Utama, berlokasi di kompleks Pendidikan Islam Terpadu Insan Utama, dusun Gatak, RT 01/RW III, Tamantirto, Kasihan, Bantul. SDIT ini mulai berdiri dan beroperasi pada awal tahun ajaran 2002/2003 dengan menyewa sebuah rumah di Sonopati Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Pada saat itu siswa kelas I ada 16 orang sebagai angkatan pertama. SDIT Insan Utama bergabung dalam wadah Asosiasi Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (ALPIT), kini menjadi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), turut menyertakan siswanya dalam berbagai kegiatan di luar sekolah, seperti lomba mata pelajaran Bahasa Indonesia antar SDIT yang diadakan ALPIT se jogja, Jawa Tengah dan Jawa Timur di Magelang pada tahun 2003, maupun lomba mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Agama Islam yang diadakan oleh panitia yang sama, begitu pula di Temanggung pada tahun 2003. Pada lomba mata pelajaran Matematika ini SDIT Insan Utama mampu meraih ranking empat (wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Mei 2016).

3. Materi Pendidikan

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah ini berlangsung pada jam 07:15-15:00 WIB dengan menggabungkan kurikulum yang ada di Depdiknas dengan kurikulum Pendidikan Islam Terpadu Insan Utama. Dalam pendidikan yang ada di SDIT ini para siswa dalam bimbingan para guru yang intensif diarahkan pada terbentuknya pribadi yang utama (unggul-taqwa-

mandiri) yaitu: Penguasaan ilmu/pelajaran baik agama maupun umum, Cakap dalam berbagai keterampilan, Ibadah yang rajin dengan kesadaran sendiri, Akhlaq/perilaku yang Islami, Kemandirian tidak selalu tergantung pada orang lain dalam kesehariannya (wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Mei 2016).

4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi SDIT Insan Utama Yogyakarta yaitu terpercaya menjadikan generasi yang unggul, taqwa, mandiri. Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam beribadah.
- 2) Unggul dalam ilmu pengetahuan.
- 3) Unggul dalam life skill.

b. Misi

Adapun misi SDIT Yogyakarta ini adalah:

- 1) Menyelenggarakan penerapan sistem pendidikan Islamiyah yang terpadu dan sistematis.
- 2) Sebagai salah satu inisiator dan pelopor untuk mewujudkan masyarakat utama.
- 3) Menjalin kerjasama dengan departemen dan lembaga terkait untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan pribadi yang religious, berakhlak mulia dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan pribadi yang menghargai nilai-nilai budaya yang lokal yang selaras dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Menghasilkan lulusan yang menghasilkan nilai UASBN tertinggi di kabupaten Bantul.
- 5) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik.
- 6) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta lingkungan yang ada.
- 7) Mengembangkan pribadi yang mandiri dan berjiwa wirausaha.
- 8) Memperoleh dukungan dari berbagai pihak terkait.

5. Ketenagaan, siswa dan prasarana

a. Ketenagaan

1) Guru dan Karyawan

Tenaga guru di SDIT Insan Utama pada tahun 2014/2016 terdiri dari 34 personil, guru tetap sebanyak 17 orang sedangkan guru honorer sebanyak 17 orang juga. Rincian daftar nama tenaga guru di SDIT Insan Utama berikut:

Tabel. 3
Daftar Guru dan Karyawan

No.	Nama	NUPTK	Kepegaw aian	Jabatan	TMT kerja
1	Alfiyatun Solihah	6447743646200003	GTY/PTY	Guru Kelas	30-06- 2012
2	Ali Sumono	3463757658300032	GTY/PTY	Guru Kelas	01-07- 2002
3	Ari Murtiawati		GTY/PTY	Guru Kelas	01-12- 2003
4	Dewi Kurniawati		GTY/PTY	Guru Kelas	01-12- 2003
5	Dewi Ratnaningsih W.		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	01-09- 2013
6	Emi Handayani	7950758659300002	GTY/PTY	Guru Kelas	30-08- 2002
7	Eni Yuliati		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	30-08- 2002
8	Hartanto	2536752655200013	GTY/PTY	Lainnya	01-07- 2007
9	Heriyanto		GTY/PTY	Guru Kelas	01-07- 2007
10	Khusnul Ansho	3651758659300092	GTY/PTY	Guru	18-08-

				Kelas	2008
11	Krisnawati	1636756658300012	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah	28-07- 2001
12	Kurnia Sari Murtiningsih		Guru Honor Sekolah	Guru Pendamping	28-07- 2001
13	Kustanti	8633745646300012	GTY/PTY	Lainnya	28-07- 2001
14	Lina Setyastuti		Guru Honor Sekolah	Lainnya	28-07- 2001
15	Lisa Septiyani		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	01-09- 2013
16	Maryatun	2753758661300002	Guru Honor Sekolah	Lainnya	01-09- 2013
17	Nanang Pudjianto		Guru Honor Sekolah	Guru Mata Pelajaran	01-06- 2011
18	Nasori		Guru Honor Sekolah	Guru Mata Pelajaran	13-06- 2011
19	Pranowo S.	8059744646200003	GTY/PTY	Guru Mata Pelajaran	01-07- 2004

20	Rahmad Pujianto		Guru Honor Sekolah	Guru Pendamping	04-11-2013
21	Ramadhan Wahyu	2256753654200003	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah	06-08-2006
22	Ratrianingsih A.		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	21-09-2010
23	Rien Widyarti		GTY/PTY	Guru Kelas	01-07-2014
24	Rohadi	2436757660200002	GTY/PTY	Lainnya	01-07-2003
25	Sakhirin		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	06-11-2012
26	Siti Nurul F.		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	02-07-2012
27	Slamet Hadi R.	3535760662200032	GTY/PTY	Guru Kelas	31-07-2007
28	Sudiah	5746743644300012	GTY/PTY	Lainnya	01-07-2002
29	Sulastri	1559751655300002	GTY/PTY	Guru Kelas	06-08-1999

30	Supriyono		Tenaga Honor Sekolah	Lainnya	01-07-2011
31	Sutiyah	3546749649300003	GTY/PTY	Guru Mata Pelajaran	01-07-2011
32	Tehnik Winarni		GTY/PTY	Guru Mata Pelajaran	03-02-2015
33	Wahyu Ari Wiratno		Guru Honor Sekolah	Guru Mata Pelajaran	10-06-2011
34	Wika Luh Mahanani		Guru Honor Sekolah	Guru Mata Pelajaran	06-11-2012
35	Yunia Trisnawati	1934755654300002	GTY/PTY	Lainnya	01-08-2005

2) Siswa/i

Siswa SDIT Insan Utama pada tahun 2014/2015 sebanyak 468 siswa, yang terdiri dari kelas I sampai VI dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Tabel. 4
Jumlah Peserta Didik dan Wali Kelas SDIT Insan Utama
Tahun Ajaran 2016/2017

KELAS	ROMBEL	L	P	JML	WALI KELAS
I	I A	16	10	26	Siti Nurul Fajriah, S.Pd/Rien Widyati A.Md
	I B	17	8	25	Emi Handayani, S.Pd/Barrotun Nafisah, S.Sos I
	I C	16	9	25	Suliyah/Ambarwati Fatmasari, S.Pd
JUMLAH		49	27	76	
II	II A	17	10	27	Tehnik Winarni, A.Md/Rahmad Pujiyanto, S.Pd
	II B	16	12	28	Eni Yuliati, S.Pd.Si/Puji Utami S.E
	II C	16	12	28	Kurniasari Murtiningsih, S.S/Pinesthy Putri Hartoyo, S.Pd
JUMLAH		49	34	83	
III	III A	18	11	29	Lisa Septiyani, S.E/Aris Ayu Handayani, S.Pd
	III B	17	11	28	Alfiyatun Solihah, S.Si/Oman Heryanto, S.Pd.I
	III C	18	11	29	Lina Setyastuti, S.P
JUMLAH		53	33	86	
IV	IV A	25	0	25	Sakhirin, S.Pd
	IV B	25	0	25	Dwi Ratnaningsih W, S.Sos/Drs. Nanang P.
	IV C	0	34	34	Dewi Kurniawati, S.Pd.Si/ Wika Luh M,

					S.Pd.I
JUMLAH		50	34	84	
V	V A	21	0	21	Heryanto, S.Sos.I/Nasori, S.Pd
	V B	21	0	21	Wahyu Ari Wiranto, S.T
	V C	0	30	30	Khusnul Anso Firoini, S.Si
JUMLAH		42	30	72	
	VI A	17	0	17	Slamet Hadi R/ Ali Sumono, S.Pd.I
	VI B	17	0	17	Sulastri, S.Ag
	VI C	0	33	33	Ari Murtiawati, S.Pt
JUMLAH		34	33	67	
TOTAL		277	191	468	

(profil sekolah SDIT insan Utama diakses pada tanggal 11 Juni 2016)

3) Sarana dan Prasarana

- a. Sarana yang terdapat di SDIT Insan Utama berupa fasilitas kegiatan belajar mengajar yaitu alat peraga pelajaran, meja, kursi, computer dan lainnya yang terlampir.
- b. Prasarana yang terdapat di SDIT Insan Utama berupa ruang kelas, perpustakaan, ruang lap, lapangan, masjid dan yang lainnya sebagai berikut:

Tabel. 5
Prasarana SDIT Insan Utama

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Latar (m)	Rata-rata kondisi Kerusakan Prasarana	Status Kepemilikan
1	Dapur	6	7	0.00	Milik
2	Gudang	5	5	0.28	Milik
3	Kelas I A	8	7	0.28	Milik
4	Kelas I B	8	7	0.28	Milik
5	Kelas I C	8	7	0.28	Milik
6	Kelas 2 A	7	6	2.22	Milik
7	Kelas 2 B	7	6	0.28	Milik
8	Kelas 2 C	7	7	2,22	Milik
9	Kelas 3 A	8	7	0.00	Milik
10	Kelas 3 B	8	7	0.00	Milik
11	Kelas 3 C	8	7	0.00	Milik
12	Kelas 4 A	9	5	0.28	Milik
13	Kelas 4 B	8	7	0.28	Milik
14	Kelas 4 C	8	7	0.56	Milik
15	Kelas 5 A	8	7	0.28	Milik
16	Kelas 5 B	6	5	0.28	Milik
17	Kelas 6 A	6	7	0.28	Milik
18	Kelas 6 B	5	5	0.28	Milik
19	KM/WC Siswa putra	1,5	1	0.83	Milik
20	KM/WC Siswa putri	1,5	1	0.28	Milik
21	KM/WC Ustadz	1,5	1	0.28	Milik
22	KM/WC Ustadzah	1,5	1	0.28	Milik
23	Masjid	14	7	0.28	Milik
24	Ruang Alat Olah Raga	1,3	3	0.28	Milik
25	Ruang Kepsek	4	3	0.28	Milik
26	Ruang Komputer	6	4	0.28	Milik
27	Ruang Perpustakaan	4	5	0.28	Milik
28	Ruang UKS	3	5	0.28	Milik
29	Ruang Unit Usaha	3	5	0.00	Milik

30	Ruang Ustadz	7	5	1.11	Milik
----	--------------	---	---	------	-------

(profil sekolah SDIT Insan Utama diakses pada tanggal 11 Juni 2014)

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum digunakan pada subyek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Selain itu, tujuan dari uji coba atau try out adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 dengan menggunakan sampel sebanyak 33 siswa dari satu kelas yaitu kelas V SDIT Insan Utama Yogyakarta.

Data yang diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Untuk perhitungan analisis skala kecerdasan digunakan bantuan komputer dengan program Excel 2010 dan SPSS versi 16.0 for windows. (Menurut Sugiono, 2012:178) muatan faktor atau standar ukuran untuk mengatakan bahwa data itu valid dan layak adalah lebih besar dari 0,34. hal ini didasarkan pertimbangan bahwa muatan item soal yang memiliki nilai hasil dari 0,34 menunjukkan kevaliditasan yang lemah.

Sehingga item soal yang memiliki nilai $< 0,34$ harus digugurkan atau diganti.

Semulanya variabel kecerdasan emosi siswa memiliki 30 item soal. Akan tetapi setelah dilakukan uji validitas item kecerdasan emosi siswa yang valid hanyalah 25 soal. Untuk item variabel kecerdasan emosi siswa yang digugurkan karena ketidak validannya adalah nomor 6,8,15,28 dan 29. Jawaban yang tepat akan mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendahnya yaitu 1.

Keseluruhan instrumen tentang variabel kecerdasan emosi siswa ini telah dilakukan uji coba untuk memperoleh data instrumen yang valid. Kevaliditasan instrumen ini terlihat setelah analisis dilakukan menggunakan program SPSS. Validnya instrumen ini ditunjukkan dengan nilai antara 0.404 sampai dengan 0.808 dari tiap item soal yang dianalisis dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 5
Hasil Validitas Kecerdasan Emosi Siswa

ITEM	Hasil	Kriteria	Keterangan
P1	,665	0,344	Valid
P2	,572	0,344	Valid
P3	,471	0,344	Valid
P4	,596	0,344	Valid
P5	,487	0,344	Valid
P6	,531	0,344	Valid

P7	,419	0,344	Valid
P8	,645	0,344	Valid
P9	,679	0,344	Valid
P10	,404	0,344	Valid
P11	,600	0,344	Valid
P12	,473	0,344	Valid
P13	,808	0,344	Valid
P14	,628	0,344	Valid
P15	,495	0,344	Valid
P16	,714	0,344	Valid
P17	,705	0,344	Valid
P18	,765	0,344	Valid
P19	,448	0,344	Valid
P20	,528	0,344	Valid
P21	,627	0,344	Valid
P22	,682	0,344	Valid
P23	,406	0,344	Valid
P24	,440	0,344	Valid
P25	,457	0,344	Valid

Terlihat bahwa seluruh item soal telah valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dikarenakan seluruh item soal telah dikatakan valid, maka seluruh item ini digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 16.0. hasil uji Reliabilitas pada kuesioner sebagai berikut:

Tabel. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha		Reliabilitas
	Hitung	Min Reliabel	
Kecerdasan	,907	0,6	Reliabel
Emosi			

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan bahwa reliabilitas untuk instrumen kecerdasan Emosi siswa adalah sebesar 0,907. Sedangkan kuesioner yang dikatakan reliabel adalah apabila memiliki nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.6 (Haryadi, 2011: 45). Oleh karena itu, perhitungan uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen pada penelitian ini sudah baik.

C. Kecerdasan Emosi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen skala kecerdasan emosi, diperoleh respon dari variabel kecerdasan emosi siswa yang diukur dari empat hal, yaitu: kemampuan siswa untuk mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan orang lain, yang terdiri dari 25 item pertanyaan, 19 item favorabel dan 6 unfavorabel, kemudian dijawab oleh sebanyak 33 siswa. Dari hasil pengolahan data skala kecerdasan emosi diperoleh rata-rata 88,69 dan standar deviasi sebesar 12,841. Hasil lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7
Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosi Siswa

Statistics

kecerdasan emosi

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		88.6970
Median		89.0000
Mode		83.00 ^a
Std. Deviation		1.28415E1
Minimum		66.00
Maximum		113.00
Sum		2927.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kecerdasan

kecerdasan emosi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66	1	3.0	3.0	3.0
67	1	3.0	3.0	6.1
70	1	3.0	3.0	9.1
71	1	3.0	3.0	12.1
73	1	3.0	3.0	15.2
74	1	3.0	3.0	18.2
77	1	3.0	3.0	21.2
79	1	3.0	3.0	24.2
80	1	3.0	3.0	27.3
81	1	3.0	3.0	30.3
83	3	9.1	9.1	39.4
85	1	3.0	3.0	42.4
87	1	3.0	3.0	45.5
89	3	9.1	9.1	54.5
90	2	6.1	6.1	60.6
93	1	3.0	3.0	63.6
94	2	6.1	6.1	69.7
98	1	3.0	3.0	72.7
99	1	3.0	3.0	75.8
100	1	3.0	3.0	78.8
101	2	6.1	6.1	84.8
102	1	3.0	3.0	87.9
105	1	3.0	3.0	90.9
110	1	3.0	3.0	93.9
111	1	3.0	3.0	97.0
113	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Dalam pengkategorian variabel kecerdasan emosi siswa ini didasarkan pada nilai ideal yaitu skor maksimal ideal adalah 113, kemudian skor terendah atau minimalnya adalah 30 dengan asumsi bahwa skala menggunakan model skala Likert yang telah dimodifikasi, yaitu skor ideal setiap item adalah 4, sedang skor terendah adalah 1 dan jumlah pada variabel kecerdasan emosi ini sebanyak 25 item.

Setelah diketahui besarnya nilai maksimal adalah 113 dan nilai minimalnya 66 dengan demikian rata-rata ideal $(M_i) = \frac{1}{2} (113+66) = 89$, serta simpangan baku ideal $(S_{bi}) = \frac{1}{6} (113-66) = 7,83$ atau dibulatkan menjadi 7 (Anwar, 2002: 163).

Tabel. 8
Kriteria Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa

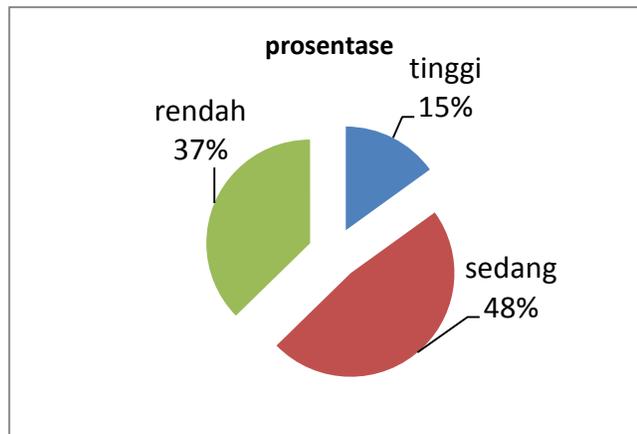
No	Frekuensi	Interval	Kriteria	Prosentase
1	3	107-113	Tinggi	15 %
2	16	99-106	Sedang	47,5%
3	14	92-98	Rendah	37,2%

kemampuan siswa untuk mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan orang lain, yang terdiri dari 25 pertanyaan, yaitu 19 item favorabel dan 6 item unfavorabel, kemudian di jawab oleh sebanyak 33 siswa. Dari 33

responden yang mengisi skala kecerdasan emosi antara lain 3 orang responden menunjukkan kriteria sangat baik, 14 orang responden menunjukkan kriteria cukup baik dan 16 orang responden menunjukkan kriteria baik.

Dan dibuktikan dengan gambar Tingkat Kecerdasan emosi siswa sebagai berikut:

Gambar 01.
Tingkat Kecerdasan emosi siswa



Berdasarkan jumlah total skor yang terlihat dalam gambar tersebut dapat diperoleh skala kecerdasan emosi siswa adalah sebesar 2927, jadi rata-rata skor kecerdasan emosi siswa kelas V SDIT Insan Utama tergolong sedang, yaitu 88,69 yang terletak diantara 99-106.

D. Prestasi Belajar Siswa

Tingkat keberhasilan atau prestasi akademik di SDIT Insan Utama dinyatakan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam buku rapor. Tinggi rendahnya nilai yang mampu dicapai siswa akan menggambarkan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam menempuh suatu mata pelajaran tertentu. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 9
Kriteria Tingkat Prestasi SDIT Insan Utama

Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
91-100	Istimewa	41-50	Hampir Cukup
81-90	Baik Sekali	31-40	Kurang
71-80	Baik	21-30	Kurang Sekali
61-70	Lebih dari Cukup	11-20	Buruk
51-60	Cukup	1-10	Buruk Sekali

Dalam mencari data tentang prestasi akademik siswa kelas V SDIT Insan Utama, peneliti mengumpulkan dari buku rapor siswa yang diambil dari semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Berikut ini adalah daftar nilai rata-rata siswa kelas V SDIT Insan Utama yang berhasil di capai siswa SDIT ini.

Tabel. 10
Daftar Nilai Rata-rata siswa kelas V

No.	Nilai	Predikat
1	91	Istimewa
2	89	Baik sekali
3	95	Istimewa
4	92	Istimewa

5	87	Baik sekali
6	96	Istimewa
7	98	Istimewa
8	79	Baik
9	91	Istimewa
10	99	Istimewa
11	93	Istimewa
12	86	Baik sekali
13	89	Baik sekali
14	91	Istimewa
15	94	Istimewa
16	97	Istimewa
17	93	Istimewa
18	86	Baik sekali
19	95	Istimewa
20	92	Istimewa
21	97	Istimewa
22	96	Istimewa
23	92	Istimewa
24	88	Baik sekali
25	97	Istimewa
26	87	Baik sekali
27	95	Istimewa
28	89	Baik sekali
29	97	Istimewa
30	95	Istimewa
31	96	Istimewa
32	94	Istimewa
33	93	Istimewa

Rincian prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa kelas V SDIT Insan Utama adalah sebanyak 24 orang siswa berhasil mendapatkan nilai 91-100 (Istimewa), dan 8 orang siswa berhasil mendapatkan nilai 81-90 (baik

sekali), serta hanya 1 orang siswa yang memperoleh nilai 71-80 (baik).

Seperti halnya yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 11
Predikat Prestasi Belajar Siswa Kelas V

No	Nilai	Predikat	Jumlah
1	91-100	Istimewa	24 siswa
2	81-90	Baik Sekali	8 siswa
3	71-80	Baik	1 siswa
Jumlah			33 siswa

E. Hubungan Kecerdasan Emosi dan Prestasi Belajar

1. Uji Hipotesis

setelah dilakukan uji statistik dengan mengkorelasikan antara variabel kecerdasan emosi (variabel X) dengan variabel prestasi belajar (variabel Y), diperoleh hasil sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha) : “Ada Korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI”.

Hipotesis Nihil (Ho) : “Tidak ada Korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI”

Tabel. 12

Hasil Korelasi Product Moment Pearson

Correlations

		Kecerdasan_Emosional	Prestasi_Belajar
Kecerdasan_Emosional	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	33	33
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan mengacu pada tabel di atas tersebut maka dapat di ketahui besarnya koefisien korelasi (r) antara variabel kecerdasan emosi (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0.445 dengan p sebesar 0.009.

Setelah diketahui nilai r (r_{xy}) maka langkah berikutnya adalah membandingkan dengan nilai r tabel (r_t) yang ada pada tabel nilai " r " *product moment* dengan memperhitungkan *degrees of freedom*-nya (df) terlebih dahulu. Dengan rumus $df = N - nr$, maka dalam penelitian ini adalah $33 - 2 = 31$. Setelah mengacu pada tabel r *product moment* untuk $df = 31$ yaitu diperoleh r tabel sebesar 0.388. Setelah membandingkan nilai r hitung yaitu besarnya adalah 0.445 dengan nilai r tabel yaitu 0.388 maka nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0.445 > 0.388$).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada Korelasi antara kecerdasan emosi

dengan prestasi belajar PAI di SDIT Insan Utama Yogyakarta. Dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel. 13
Perbandingan Antara Nilai r dengan Nilai r_t

Koefisiensi Korelasi (r)	r tabel (r_t)	Keterangan
0,445	0.388	$r > r_t$

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari r_t , maka hipotesis yang berbunyi “ada korelasi antara kecerdasan emosi siswa dengan prestasi belajar PAI di SDIT Insan Utama Yogyakarta” diterima.

Hasil analisis korelasi, menunjukkan adanya hubungan antara variabel kecerdasan emosi siswa dengan variabel prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.445 dengan p 0.009 lebih besar dari nilai r tabel (r_t) yaitu sebesar 0,388.

Melalui uji statistik yang dilakukan pada dasarnya hasil penelitian sesuai dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian. Maka diketahui bahwa setinggi-tingginya IQ menyumbang sekitar 20% bagi kesuksesan seseorang dan yang 80% sisanya diisi oleh kekuatan lain yang menurut Daniel Goleman salah satunya adalah ternyata kecerdasan emosi seseorang.

Penelitian ini membuktikan bahwa teori serta hasil penelitian-penelitian yang terdahulu yang mengatakan bahwa ada korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar seseorang. Kecerdasan emosi yang

berkembang dan dikelola dengan baik akan berpengaruh baik pada diri seseorang, kecerdasan emosi yang baik akan berpengaruh baik pula pada setiap aktifitas yang dilakukan, seperti halnya belajar. Begitu pula sebaliknya apabila kecerdasan emosi yang kurang atau tidak berkembang dengan baik, tentu akan memberikan dampak yang tidak baik pula pada diri seseorang.

Selain Kecerdasan emosi, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kedisiplinan, keterampilan atau sifat lainnya yang dimiliki masing-masing siswa. Perbedaan budaya dalam mengeksplor emosi terhadap negara ke negara lainnya juga akan berpengaruh pada tinggi rendahnya kecerdasan emosi.

Beberapa studi juga menerangkan terpisahnya kecerdasan emosi dengan kecerdasan akademis, dan menemukan kecilnya hubungan atau tiadanya hubungan antara nilai tes prestasi akademis atau IQ dan perasaan sejahtera emosi seseorang, sebab orang yang mengalami amarah atau depresi yang hebat masih bisa merasa sejahtera apabila mereka mempunyai kompensasi berupa saat-saat menyenangkan atau membahagiakan (Goleman, 2002:78).

Dari hasil survey besar-besaran di Amerika terhadap orang tua dan guru menunjukkan bahwa anak-anak generasi sekarang sering mengalami masalah emosi dari pada generasi sebelumnya. Rata-rata anak-anak di era ini tumbuh dalam kesepian dan depresi, lebih impulsif dan agresif, Hal ini juga terjadi di negara lain. Menurut Thomas Achenbach, psikolog dari university

of vermont yang melakukan penelitian tersebut di negara lain mengatakan bahwa kemampuan-kemampuan dasar pada anak-anak ini tampaknya bersifat mendunia (Goleman, 2002: 17).

Tanda-tanda yang paling jelas mengenai penurunan ini terlihat dari menambahnya kasus kaum muda yang mengalami masalah seperti putus asa terhadap masa depan, menyalahgunakan obat bius, kriminalitas dan lain sebagainya. Seperti halnya dalam bab yang terdahulu bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan emosi akan lebih mampu mengontrol dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi disekitar mereka dan mampu memenuhi kebutuhan akademisnya di sekolah (Goleman, 2002: 17).

Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah, ia mengatakan bahwa nilai rapor siswa siswi kelas 5 dalam kategori baik. Meskipun tidak semua siswa mendapat predikat istimewa pada ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Dan dalam menentukan nilai akhir rapor pada mata pelajaran agama Islam tidak hanya mengacu pada hasil ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) saja, namun ada beberapa penilaian lain, antara lain karya tulis, pengamatan sikap (emosi siswa) dan tugas/PR. Dari beberapa aspek penilaian tersebut terdapat bobot dari masing-masing aspek, kemudian keseluruhan nilai tersebut dijumlah dan dicari rata-ratanya. Hasil dari perhitungan tersebut adalah nilai akhir rapor siswa (wawancara dengan bapak Pranowo Sasongko hari Jumat, 29 Juli 2016).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa penilaian PAI tidak hanya memberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif (emosi) dan psikomotorik siswa. Hal ini sangat membantu siswa karena memang pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kognitif yang tinggi tetapi pada sisi lain mereka punya sikap baik.

Mengenai penilaian sikap, Bapak Pranowo menerangkan bahwa penilaian untuk sikap ini sangat penting. Mata pelajaran pendidikan agama Islam penilaiannya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja tetapi afektif dan psikomotorik pun perlu. Untuk penilaian terhadap aspek afektif siswa, dilakukan dengan observasi yaitu melihat secara langsung sikap siswa baik sikap siswa terhadap guru maupun sikap siswa terhadap sesama teman (wawancara dengan Bapak Pranowo Sasongko Jumat, 29 Juli 2016).

Hal tersebut dikuatkan dengan observasi yang dilakukan, siswa-siswi mempunyai sikap yang cukup baik, terlihat saat guru datang ke sekolah siswa-siswi bergantian menyalami guru yang baru datang. Selain itu saat berbicara dengan guru, siswa-siswi menggunakan bahasa krama alus. Hal ini membuktikan bahwa akhlak siswa-siswi SDIT Insan Utama Yogyakarta baik (Observasi hari Jumat, 29 Juli 2016).

Selain itu, siswa-siswi SDIT Insan Utama selalu datang sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, tidak terlihat ada siswa yang terlambat. Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Sulastri selaku guru SDIT Insan Utama bahwa siswa-siswi selalu datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.

Tidak pernah ada siswa yang terlambat, karena memang jarak rumah dengan sekolah tidak begitu jauh. Mengenai pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib, pernah terjadi namun pelanggaran-pelanggaran tersebut bukan pelanggaran besar, misal membuang sampah sembarangan atau memanjat pagar sekolah (wawancara dengan Ibu Sulastris guru SDIT Insan Utama hari Jumat 29 Juli 2016).

Sementara itu mengenai prestasi siswa, bapak Pranowo Sasongko menerangkan bahwa untuk prestasi non akademik siswa dalam bidang PAI, siswa-siswi juga mempunyai prestasi yang baik. Namun yang disayangkan kurang adanya perhatian dari pemerintah setempat untuk siswa yang berprestasi tersebut. Siswa yang bersangkutan tidak pernah diberikan sertifikat penghargaan dari pemerintah setempat (wawancara dengan kepala sekolah Bapak Pranowo Sasongko hari Jumat 29 Juli 2016).

Dari berbagai hasil sumber informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI kelas V SDIT Insan Utama Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.